

PENINGKATAN BELAJAR SISWA MENGGUNAKAN METODE DEMONSTRASI DI KELAS III SDN 04 SEBETUNG

Malong. S, K. Y. Margiati, Mastar Asran

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Untan, Pontianak

Email : malongguru@yahoo.com

Abstrak : Tujuan penelitian ini adalah untuk memperbaiki kinerja guru dalam peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran Matematika di kelas III Sekolah Dasar Negeri 04 Sebetung. Metode Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, bentuk penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas dan sifat penelitian dalam penelitian ini adalah kolaboratif. Subjek Penelitian yaitu guru dan peserta didik kelas III Sekolah Dasar Negeri 04 Sebetung yang berjumlah 16 Orang. Metode Yang di gunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi langsung. Sedangkan alat pengumpul data adalah lembar observasi guru dan hasil siswa. Data yang dikumpulkan tersebut dianalisis dengan perhitungan rata – rata: 1) Pada Kemampuan guru mengajar perencanaan pelaksanaan pembelajaran Matematika menerapkan metode Demonstrasi dengan rata-rata nilai peningkatan dari siklus I ke siklus II yaitu 0,84. 2) Kemampuan guru dalam pelaksanaan pembelajaran Matematika dengan metode demonstrasi dengan rata-rata nilai peningkatan dari siklus I ke siklus II yaitu 0,18. 3) Penggunaan metode demonstrasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan rata-rata nilai peningkatan dari siklus I ke siklus II yaitu 25,63.

Kata Kunci: Belajar Matematika, Metode Demonstrasi

Abstract: The purpose of this research is to increase teacher's ability in increasing students achievement in study mathematic in class III of Elementary school number 04 Sebetung. method of research used is descriptive method in form classroom Action research bi using collaborative. The subject in this research are teacher's and students class III of Elementary school 16 students. Technical of this research is direct technical and the tool of collecting data is worksheet of observation for teachers and students the data have been collected is analyzed: 1) in teachers ability in teaching and planning the process of study mathematic with demonstration method score from cycles 1 and cycles 2 is : 0.84. 2) Teacher ability in teaching mathematic with demonstration method score from cycles 1 and cycles 2 is : 0.18. 3) The using of group work can increase the students achievement with demonstration method score from cycles 1 and cycles 2 is : 25.63.

Keyword : Study mathematic, Demonstration method.

Dalam proses belajar mengajar di kelas terdapat keterkaitan yang erat antara pendidik, siswa, kurikulum, sarana dan prasarana. Dalam hal ini pendidik mempunyai tugas untuk memilih model pembelajaran yang tepat sesuai dengan materi yang disampaikan demi tercapainya tujuan pendidikan.

Dalam pembelajaran Matematika pada materi penjumlahan di kelas III guru harus memperhatikan karakteristik siswa dalam melaksanakan proses pembelajaran. Dengan memperhatikan karakteristik siswa, guru dapat mengetahui tingkat pemahaman siswa dalam melaksanakan proses pembelajaran di dalam kelas. Dalam memberikan materi penjumlahan guru dapat menggunakan berbagai metode pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Karena dengan menggunakan metode pembelajaran siswa kelas III akan lebih mudah memahami pembelajaran yang disampaikan oleh guru.

Berdasarkan pengalaman guru melaksanakan pembelajaran Matematika di kelas III dengan jarang menggunakan metode demonstrasi dalam pembelajaran. Dalam melaksanakan proses pembelajaran guru hanya menggunakan metode ceramah, dan penugasan tanpa menggunakan metode pembelajaran pada penjumlahan. Akibat guru jarang menggunakan metode demonstrasi pada pembelajaran penjumlahan, siswa kurang bisa memahami pembelajaran Matematika, siswa tidak bisa menjawab soal latihan yang diberikan oleh guru. Adapun diagnosis masalah yang terjadi pada siswa kelas III SDN 04 Sebetung yaitu: 1)Siswa kurang memahami cara penjumlahan. 2)Siswa tidak bisa menentukan penjumlahan secara benar. 3)Siswa sulit menangkap materi pelajaran. 4)Siswa kurang memperhatikan materi yang diajarkan. 4)Kurang motivasi siswa untuk belajar.

Dilihat dari hasil jawaban siswa tentang soal yang telah diberikan oleh guru rata-rata jawaban siswa belum mengerti tentang penjumlahan pada tahun ajaran 2013/2014 ada 8 siswa yang nilai rata-rata pada pembelajaran Matematika di bawah 6,0 dari 16 siswa. Mengkaji dari KKM yaitu pada tahun ajaran 2013/2014 ditetapkan oleh Sekolah Dasar Negeri 04 Sebetung yaitu 6,2 untuk mencapai nilai ketuntasan pada pembelajaran menentukan penjumlahan. Jika peserta didik memperoleh nilai dibawah 6,2 maka peserta didik tersebut dinyatakan tidak tuntas dengan kata lain hasil belajar siswa masih rendah.

Salah satu upaya yang biasa dilakukan guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran penjumlahan adalah dengan cara proses perbaikan pengajaran. Salah satu cara yang dilakukan adalah dengan menggunakan metode demonstrasi yang sebelumnya belum pernah diterapkan atau dilakukan di kelas III pada pembelajaran Menentukan penjumlahan. Menggunakan metode pembelajaran menggunakan penjumlahan diharapkan siswa lebih mudah memahami pembelajaran penjumlahan yang disampaikan oleh guru dan agar pembelajaran penjumlahan menjadi pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa, untuk itu dilakukan penelitian tindakan kelas. Berdasarkan hal tersebut, maka penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Peningkatan Hasil Belajar Matematika Menggunakan

Metode demonstrasi di Kelas III Sekolah Dasar Negeri 04 Sebetung Kecamatan Belitang Hulu”. Masalah umum dalam penelitian ini adalah “Apakah dengan menggunakan metode demonstrasi dalam pembelajaran matematika dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas III SDN 04 Sebetung?” Dari masalah umum peneliti menjabarkan kedalam sub-sub masalah sebagai berikut .1)Bagaimanakah kemampuan guru merancang pembelajaran matematika pada materi penjumlahan menggunakan metode demonstrasi yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas III SDN 04 Sebetung? 2)Bagaimanakah kemampuan guru melaksanakan pembelajaran matematika pada materi penjumlahan menggunakan metode demonstrasi yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas III SDN 04 Sebetung? 3)Bagaimanakah peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika pada materi penjumlahan menggunakan metode demonstrasi di kelas III SDN 04 Sebetung?

Tujuan Umum: Mendiskripsikan peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika menggunakan metode demonstrasi di kelas di kelas III SDN 04 Sebetung. 2. Tujuan Khusus : a) Mendiskripsikan kemampuan guru merancang pembelajaran matematika pada materi penjumlahan menggunakan metode demonstrasi yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas III SDN 04 Sebetung. b)Mendiskripsikan kemampuan guru melaksanakan pembelajaran matematika menggunakan metode demonstrasi yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas III SDN 04 Sebetung. c)Mendiskripsikan peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika menggunakan, metode demonstrasi di kelas III SDN 04 Sebetung.

Manfaat penelitian : 1. Bagi Guru a)Untuk Proses perbaikan pengajaran di dalam kelas. b)Untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran Matematika di kelas III 2. Bagi Siswa a)Siswa memperoleh pembelajaran langsung yang lebih bermakna sehingga materi pembelajaran yang disampaikan akan berkesan dan materi mudah untuk dipahami. 3 .Bagi Sekolah a)Diharapkan dapat bermanfaat untuk menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran Matematika yang berkualitas. b)Dapat menghasilkan lulusan Sekolah Dasar yang mampu bersaing serta melanjutkan ke pendidikan berikutnya.

Matematika merupakan bahan kajian yang memiliki objek abstrak dan dibangun melalui proses penalaran deduktif, yaitu kebenaran konsep diperoleh sebagai akibat logis dari kebenaran sebelumnya sehingga keterkaitan antar konsep matematika bersifat sangat kuat dan jelas (Sumanoro, 2007:17). Matematika merupakan pengkajian logis mengenai bentuk, susunan, besaran,dan konsep-konsep yang berkaitan. Contoh cabang matematika antara lain aljabar, analisis, geometrid dan lain - lain. Matematika disebut dengan ilmu pasti dan ilmu hitung Matematika secara umum ditegaskan sebagai penelitian pola dari struktur, perubahan, dan ruang; seorang mungkin mengatakan adalah penelitian bilangan dan angka

Johnson dan Rising dalam Karso dkk (2006 : 1.39) menyatakan bahwa matematika adalah pola berfikir, pola pengorganisasikan pembuktian yang logik, serta Matematika itu adalah bahasa , bahasa yang menggunakan istilah yang

didefinisikan dengan cermat, jelas dan akurat representasinya dengan simbol dan padat, dapat berupa bahasa simbol mengenai arti dari pada bunyi. Mata pelajaran Matematika perlu diberikan kepada semua peserta didik mulai dari sekolah dasar untuk membekali peserta didik dengan kemampuan berpikir logis, analitis, sistematis, kritis, dan kreatif, serta kemampuan bekerjasama. Kompetensi tersebut diperlukan agar peserta didik dapat memiliki kemampuan memperoleh, mengelola, dan memanfaatkan informasi untuk bertahan hidup pada keadaan yang selalu berubah, tidak pasti, dan kompetitif.

Dalam setiap kesempatan, pembelajaran matematika hendaknya dimulai dengan pengenalan masalah yang sesuai dengan situasi (contextual problem). Dengan menstandar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah gajikan masalah kontekstual, peserta didik secara bertahap dibimbing untuk menguasai konsep matematika. Untuk meningkatkan keefektifan pembelajaran, sekolah diharapkan menggunakan teknologi informasi dan komunikasi seperti komputer, alat peraga, atau media lainnya.

Mata pelajaran matematika bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut.

- a) Memahami konsep matematika, menjelaskan keterkaitan antarkonsep dan mengaplikasikan konsep atau algoritma, secara luwes, akurat, efisien, dan tepat, dalam pemecahan masalah.
- b) Menggunakan penalaran pada pola dan sifat, melakukan manipulasi matematika dalam membuat generalisasi, menyusun bukti, atau menjelaskan gagasan dan pernyataan matematika.
- c) Memecahkan masalah yang meliputi kemampuan memahami masalah, merancang model matematika, menyelesaikan model dan menafsirkan solusi yang diperoleh.
- d) Mengomunikasikan gagasan dengan simbol, tabel, diagram, atau media lain untuk memperjelas keadaan atau masalah.
- e) Memiliki sikap menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan, yaitu memiliki rasa ingin tahu, perhatian, dan minat dalam mempelajari matematika, serta sikap ulet dan percaya diri dalam pemecahan masalah.

Ruang lingkup pembelajaran matematika di Sekolah Dasar Mata pelajaran Matematika pada satuan pendidikan SD/MI meliputi aspek-aspek sebagai berikut.

- a) Bilangan. b) Geometri dan pengukuran. c) Pengolahan data.

Metode demonstrasi 1) Pengertian metode demonstrasi adalah Metode pembelajaran dimana siswa dalam kelas mendemostrasikan pelajaran didepan kelas. 2) Tujuan metode demonstrasi Meningkatkan cara demonstrasi siswa. 3) Manfaat metode demonstrasi adalah Untuk memecahkan masalah pembelajaran demonstras

Langkah-langkah metode demonstrasi

Kegiatan Persiapan

1) Merumuskan tujuan yang akan dicapai. 2) Menyusun materi yang akan dijabarkan untuk mencapai tujuan telah dirumuskan. 3) Menyiapkan garis besar langkah-langkah demonstrasi yang dilakukan untuk mempermudah penguasaan materi yang disiapkan.

4) Melakukan latihan pendemostrasian termasuk cara penggunaan peralatan yang diperlukan. Kegiatan Pelaksanaan, Kegiatan pembukaan pelajaran a) Melaksanakan Apersepsi.

b) Memotivasi belajar dengan mengemukakan masalah yang berkaitan dengan pelajaran yang akan diajarkan c) Mengemukakan tujuan yang akandiharapkan dari kegiatan pembelajaran

Kegiatan Inti Pembelajaran

a) Mulailah melakukan demonstrasi sesuai yang dipersiapkan b) Pusatkan perhatian siswa kepada hal-hal penting c) Ciptakan suasana kondusif dan hindari suasana yang menegangkan

Kegiatan Mengakhiri Pelajaran

a) Merangkum isi pelajaran yang telah diberikan b) Melakukan evaluasi c) Melaksanakan tindak lanjut berupa pembahasan ulang atau pengayaan

Pengertian Hasil Belajar Sedangkan menurut Dimiyati dan Mudjiono dalam Indra Munawar menyatakan bahwa hasil belajar merupakan “Hal yang dapat dipandang dari dua sisi yaitu sisi siswa dan sisi guru. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan tingkat perkembangan mental yang lebih baik bila di bandingkan pada saat sebelum belajar. Tingkat perkembangan mental tersebut pada jenis-jenis ranah kognitif, afektif, dan psikomotor. Sedangkan dari sisi guru, hasil belajar merupakan saat terselesaikannya bahan pelajaran”.

METODE

Menurut Suharsimi Arikunto (2010:203) menyatakan bahwa, “Metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya”. Hadari Nawawi (2007: 66-88) mengemukakan. “Ada 4 metode yang dapat digunakan di dalam suatu penelitian yaitu : (1) Metode filosofis, (2) Metode deskriptif, (3) Metode historis, (4) Metode eksperimen”. Metode Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Alasan memilih metode deskriptif dalam penelitian ini adalah untuk menjawab permasalahan yang ada dengan memperhatikan atau diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan subjek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya. Sejalan dengan pendapat Hadari Nawawi.

Menurut Hadari Nawawi (2007: 63) menyatakan bahwa, Metode deskriptif adalah prosedur pemecahan masalah yang sedang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan subjek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya. Dengan kata lain, metode deskriptif ini digunakan untuk memecahkan permasalahan peneliti dengan cara menggambarkan atau memaparkan objek penelitian berdasarkan hasil dimana peneliti berlangsung.

Berdasarkan penjelasan di atas bahwa metode deskriptif adalah suatu gambaran keadaan subyek atau obyek berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya.

Bentuk penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Susilo (2010: 15) menyatakan bahwa “Penelitian

tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di kelas atau di sekolah tempat mengajar, dengan penekanan pada penyempurnaan atau peningkatan praktik dan proses dalam pembelajaran”.

Menurut Fitri Yulianti, dkk (2012: 21) menyatakan bahwa, “Tujuan Penelitian Tindakan Kelas adalah untuk memecahkan permasalahan nyata yang terjadi di dalam kelas sekaligus mencari jawaban ilmiah mengapa hal tersebut dapat dipecahkan melalui tindakan yang akan dilakukan”.

Penelitian tindakan kelas dalam penelitian ini adalah :

Tahap Perencanaan

1. Berdiskusi dengan teman sejawat untuk menentukan SK,KD yang akan di ajarkan.
2. Menyusun RPP
3. Menggunakan metode kerja demonstrasi yang telah di rencanakan itu dilaksanakan

Tahap Pelaksanaan

1. Menyusun atau menyiapkan lembar observasi
2. Menyiapkan media
- a. Observasi

Selama proses belajar berlangsung menggunakan observasi oleh teman sejawat

Dari hasil observasi dapat dilihat tingkat keberhasilan atau tidaknya penerapan metode pemodelan pembelajaran Matematika.

- b. Refleksi

Mengevaluasi selama observasi dilakukan,refleksi dengan melihat kelemahan, dan kekurangan pada pembelajaran siklus I kekurangan yang memerlukan di perbaiki pada siklus selanjutnya yaitu siklus II sampai tidak ada lagi peningkatan.

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 04 Sebetung kecamatan Belitang Hulu Kabupaten Sekadau.

Subyek penelitian ini adalah siswa kelas III SDN 04 Sebetung Kecamatan Belitang Hulu Kabupaten Sekadau.

Dengan rincian sebagai berikut: laki-laki: 4 anak, perempuan: 12 anak, jumlah keseluruhan: 16 anak.

Data berapa skor perencanaan pembelajaran Berdasarkan masalah dan sub masalah penelitian, maka data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah :

- 1)Data berupa skor kemampuan guru merencanakan pembelajaran Matematika dengan metode demonstrasi di kelas III Sekolah Dasar Negeri 04 Sebetung.
- 2)Pelaksanaan pembelajaran guru melaksanakan pembelajaran Matematika dengan metode demonstrasi kelas III Sekolah Dasar Negeri 04 Sebetung.
- 3)Data hasil belajar siswa dengan menggunakan metode demonstrasi pembelajaran Matematika.

Untuk menjawab permasalahan yang ada dalam penelitian ini dan untuk menentukan kesimpulan yang tepat, maka perlu dilakukan analisis data. Untuk menjawab masalah tentang perencanaan,pelaksanaan, dan hasil belajar siswa pada pembelajaran Matematika dengan menggunakan Metode demonstrasi.

Untuk menganalisis data berupa skor kemampuan guru merencanakan pembelajaran Matematika dengan menggunakan metode demonstrasi. Akan dianalisis dengan perhitungan rata-rata, dilihat dengan rumus

Awaludin Tjalla, dkk (2008:2.4)

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{n}$$

Keterangan

$$\bar{X} = \text{rata-rata}$$

$$\sum X = \text{Jumlah semua nilai data,}$$

$$N = \text{banyaknya siswa}$$

Untuk menganalisis data berupa skor kemampuan guru melaksanakan pembelajaran matematika dengan menggunakan Metode demonstrasi akan dianalisis dengan perhitungan rata-rata, dilihat dengan rumus,

Awaludin Tjalla, dkk (2008: 2.4)

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{n}$$

$$\bar{X} = \text{rata-rata}$$

$$\sum X = \text{Jumlah semua nilai data,}$$

$$N = \text{banyaknya siswa}$$

Untuk menganalisis data berupa hasil belajar siswa dengan menggunakan metode demonstrasi pada pembelajaran matematika akan dianalisis dengan menggunakan Rata-rata dengan rumus menurut, Anas Sudijono (2008:43)

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Dengan keterangan sebagai berikut:

P = angka persentase

N = jumlah frekuensi atau banyaknya individu (number of case)

f = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Siklus I

Penelitian ini dilaksanakan pada salah satu kelas III SDN 04 Sebetung Kecamatan Belitang Hulu Kabupaten Sekadau. Melalui teknik pengambilan sampel yang digunakan maka terpilihlah kelas III sebagai kelas sampel.

1. Perencanaan

- a. Memilih materi pelajaran yang akan diajarkan
- b. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang mengacu pada Tindakan yang diterapkan dalam tindakan kelas.
- c. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang dibuat disesuaikan dengan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar.
- d. Menyiap materi dan LKS tentang materi penjumlahan.
- e. Menyiapkan media materi penjumlahan pembelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran.
- f. Menyiapkan lembar IPKG I dan IPKG II

2. Pelaksanaan

Pelaksanaan siklus I dilaksanakan pada hari senin, 03 Agustus 2015 selama 2 jam pelajaran atau 70 menit dengan dihadiri siswa yang berjumlah 14 orang Adapun langkah-langkah prosedur pelaksanaan pembelajaran Matematika dengan menggunakan Metode demonstrasi adalah sebagai berikut:

- a. Aturlah tempat duduk yang memungkinkan setiap siswa memperhatikan apa yang didemonstrasi guru.
- b. Tanyakan pelajaran sebelumnya.

3. Observasi

Pada penelitian siklus I, pengamatan dilakukan oleh teman sejawat sebagai observer yang dilakukan kepada peneliti yang melaksanakan pembelajaran Matematika dengan menggunakan Metode demonstrasi dengan menggunakan

lembar observasi yang telah disiapkan oleh peneliti berupa lembar perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran yang akan dilakukan peneliti.

4. Refleksi

Refleksi dilakukan setelah melakukan tindakan pada siklus I. Dari data yang telah diperoleh selama observasi siklus I senin, 03 Agustus 2015 saat pembelajaran Matematika berlangsung, diadakan refleksi oleh peneliti dan guru kalaborator mengenai kekurangan yang terjadi pada pelaksanaan siklus I. Kekurangan yang terjadi pada siklus I antara lain:

- a. Kemampuan guru dalam perencanaan pembelajaran

- 1) Evakuasi pembelajaran tidak sesuai dengan tujuan pembelajaran
 - 2) Guru dapat menguasai pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah dibuat
 - b. Kemampuan guru dalam pelaksanaan pembelajaran
 - 1) Guru dapat menguasai materi pembelajaran dengan sangat baik.
 - 2) Guru dapat melibatkan siswa dalam pembelajaran secara maksimal.
 - 3) Hasil belajar peserta didik meningkat di bandingkan hasil dari siklus I.
 - 4) Semua Siswa mendapat nilai di atas standar KKM 6.2.
- Setelah dilakukan penelitian pada siklus II ternyata terjadi peningkatan hasil belajar siswa sebesar (100%). Pada siklus II hasil belajar siswa di atas KKM 6.2. Berdasarkan pada tujuan peneliti adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa, maka penelitian hanya sampai siklus II.

Pembahasan

Setelah melakukan 2 siklus penelitian pada pembelajaran Matematika kelas III dengan menggunakan metode demonstrasi yang dilakukan oleh peneliti dan teman sejawat dan kalaborator sebagai observer, diperoleh rekapitulasi hasil kemampuan guru dalam merencanakan pembelajaran Matematika dengan menggunakan Metode Demonstrasi pada siswa kelas III sekolah dasar Negeri 04 Sebetung kecamatan belitang hulu sebagai berikut.

Pada siklus I dan II dapat dilihat kemampuan guru dapat di lihat pada tabel 1

Tabel 1
Deskripsi Kemampuan Guru dalam Perencanaan
Pembelajaran Matematika di Kelas III
Dengan Menggunakan Metode Demonstrasi
(IPKG)

Aspek yang diamati	Siklus	Siklus
	I	II
Prapembelajaran	3,00	3,05
Membuka Pembelajaran	3,00	3,05
Kegiatan Inti Pembelajaran		
A.Penguasa	2,75	3,00
B.Pendekatan/strategi Pembelajaran	2,86	3,03
C.Pemanfaatan Media Pembelajaran/ Sumber Belajar	2,75	3,00
D.Pembelajaran Yang Memicu dan Memelihara Keterlibatan Keterampilan Siswa	2,83	3,16
E.Kemampuan Khusus Pembelajaran	2,05	3,00

Di SD		
F.Penilaian Proses dan Hasil Belajar	3,00	3,05
G.Penguasa Bahasa	3,00	3,33
Rata-rata Kegiatan Inti Pembelajaran	2,81	3,09
Penutup	3,00	3,33
Skor Total (I+II+III+IV) =	11,81	12,52
Skor Rata-rata =	2,95	3,13

Berdasarkan tabel kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran Matematika dengan menggunakan Metode Demonstrasi pada siklus 1 memiliki rata-rata 2,95, mengalami peningkatan pada siklus ke II rata-rata 3,13, sedangkan pada setiap siklus terlihat bahwa ada peningkatan dari setiap aspek kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran Matematika.

Tabel 2
Deskripsi Kemampuan Guru dalam Pelaksanaan
Pembelajaran Matematika di Kelas III
Dengan Menggunakan Metode Demonstrasi
(IPKG)

Aspek Yang Diamati	Skor			
	1	2	3	4
Pembelajaran				
Kesiapan ruangan, alat, dan media pembelajaran			3	
Memeriksa Kesiapan Siswa			3	
Rata-rata Skor I				
Membuka Pembelajaran				
Melakukan Apresiasi			3	
Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dan rencana Kegiatan pembelajaran			3	
Rata-rata Skor II				
Kegiatan Inti Pembelajaran				
Penguasaan Materi Pembelajaran				
Menunjukkan Penguasaan Materi Pembelajaran		2		
Mengaitkan materi dengan pengetahuan yang relevan			3	
Menyampaikan materi sesuai dengan hierarki belajar			3	
Mengaitkan materi dengan realitan kehidupan			3	
Rata-rata Skor		2	3	

Berdasarkan dari tabel diatas, hasil kemampuan dalam pelaksanaan pembelajaran Matematika dengan menggunakan media kongkrit memiliki rata-rata nilai 3,13.

Tabel 3
Indikator Kinerja Kemampuan Guru Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa
Pada Pembelajaran Matematika Menggunakan Metode Demonstrasi di Kelas
III
(IPKG I)

No	Aspek yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
A	Perumusan Tujuan Pembelajaran				
1	Kejelasan Rumusan		2		
2	Kelengkapan Cakup Rumusan		2		
3	Kesesuaian dengan Kompetensi dasar			3	
	Rata-rata Perumusan Tujuan Pembelajaran				
B	Pemeliharaan dan Pengorganisasian Materi Ajaran				
1	Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran			3	
2	Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik			3	
3	Keruntunan dan sistematika materi			3	
4	Kesesuaian materi dengan alokasi waktu			3	
	Rata-rata Pemilihan dan Pengorganisasian Materi Ajaran				
C	Pemilihan Sumber Belajar/Media Pembelajaran				
1	Kesesuaian sumber belajar/media pembelajaran dengan tujuan pembelajaran			3	
2	Kesesuaian sumber belajar/media pembelajaran dengan materi pembelajaran			3	
3	Kesesuaian sumber belajar/media pembelajaran dengan karakteristik peserta didik			3	
	Rata-rata Pemilihan Sumber Belajar/Media Pembelajaran				

Dapat di lihat dari tabel di atas jumlah responden/siswa yaitu sebanyak 14 orang, sedangkan untuk jumlah keseluruhan skor dari siklus I dan siklus II sebanyak 69 ,dan untuk jumlah rata-ratanya sebanyak 6,3

SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan Kemampuan guru menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran Matematika menerapkan metode demonstrasi pada siswa kelas III Sekolah Dasar Negeri 04 Sebetung yaitu: Kemampuan guru menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran Matematika menerapkan metode demonstrasi pada siswa kelas III Sekolah Dasar Negeri 04 Sebetung yaitu pada siklus I memiliki skor total 13,48 dengan rata-rata nilai 2,70 dan pada siklus II memiliki skor 17,07 dengan rata-rata nilai skor 3,54. Dengan peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 0,84. Kemampuan guru dalam pelaksanaan pembelajaran Matematika dengan metode demonstrasi pada siswa kelas III Sekolah Dasar Negeri 04 Sebetung Skor total 11,81 dengan rata-rata nilai 2,95 dan pada siklus II skor 12,52 dengan rata-rata nilai skor 3,13. Dengan peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 0,18. Terdapat peningkatan kemampuan peserta siswa menentukan penjumlahan di kelas III dengan nilai rata-rata pada siklus I sebesar 60,62 sedangkan pada siklus II rata-rata nilai 86,25 Peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 25,63

Saran

Berdasarkan penelitian dan kesimpulan dalam penelitian ini dapat disarankan hal-hal sebagai berikut : Pada siklus I guru kesulitan dalam membimbing siswa untuk melakukan pembelajaran sesuai dengan sistematika metode demonstrasi. Ada beberapa siswa mendapat nilai dibawah standar KKM yaitu 6,2 pada siklus I, hal ini dikarenakan siswa tidak serius dalam mengikuti proses pembelajaran di dalam kelas. Dalam hal ini seharusnya guru membimbing kepada siswa yang kurang serius dalam mengikuti pembelajaran di kelas , supaya siswa biasa fokus terhadap materi yang disampaikan oleh guru. Perencanaan maupun Pelaksanaan dalam pembelajaran perlu ditingkatkan oleh guru kelas, dengan menerapkan metode demonstrasi hal ini perlu dilaksanakan dikarenakan masih banyak nilai siswa yang belum mencapai standar KKM 6,2.

DAFTAR RUJUKAN

- Supatmono, (2007). **Belajar Matematika**, Jakarta : Erlangga
- Awaludin Tjalal. (2008). **Statika Pendidikan**. Jakarta :Depdiknas
- Johnson dan Rissing dkk. (2006). **Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran**. Jakarta : Universitas Terbuka.
- Anas Sudijono. (2008). **Pengantar Statistik Pendidikan**. Jakarta : Rasa Grafindo Persada.
- Susilo. (2010). **Panduan Penelitian Tindakan Kelas**. Yogyakarta : Pustaka
- Suharsimi Arikunto, (2010). **Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik**, Jakarta : Rineka Cipta

- Hadari Nawawi. (2007). **Metode Penelitian Bidang Sosial**. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press.
- Fitri Yuliawati, (2012). **Penelitian Tindakan Kelas Untuk Tenaga Pendidik Profesional**. Yogyakarta : Pedagogia